

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN STATUS GIZI PADA PASIEN TUBERKULOSIS
PARU DI RSUD BULELENG TAHUN 2023



Oleh :

VIDIA MEILANI
NIM. P07120120012

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN DENPASAR

2023

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN STATUS GIZI PADA PASIEN TUBERKULOSIS
PARU DI RSUD BULELENG TAHUN 2023

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar



KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN DENPASAR
2023

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN STATUS GIZI PADA PASIEN TUBERKULOSIS
PARU DI RSUD BULELENG TAHUN 2023**

Oleh :
VIDIA MEILANI
NIM.P07120120012

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



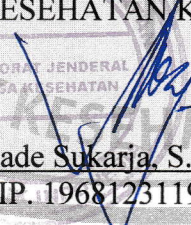
I Made Mertha, S.Kp.,M.Kep
NIP.1969101519930331015

Pembimbing Pendamping



V.M.Endang S.P.Rahayu,S.Kp.,M.Pd
NIP.195812191985032005

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep
NIP.196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN STATUS GIZI PADA PASIEN TUBERKULOSIS
PARU DI RSUD BULELENG TAHUN 2023


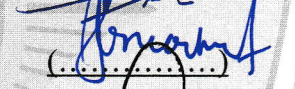

Oleh :

VIDIA MEILANI
NIM. P07120120012

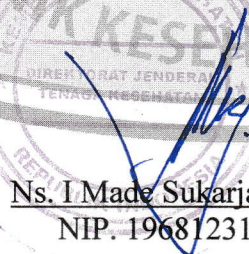
TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : JUMAT
TANGGAL : 12 MEI 2023

TIMPENGUJI :

1. Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.M.Pd (Ketua)
NIP. 196709281990031001
2. I Ketut Suardana, SKp., M.Kes (Anggota)
NIP. 196509131989031002
3. I Wayan Surasta, S.Kp., M.Fis (Anggota)
NIP. 196512311987031015


.....

.....

.....

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


Ns. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep
NIP. 196812311992031020

DESCRIPTION OF NUTRITIONAL STATUS IN PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS IN BULELENG HOSPITAL IN 2023

ABSTRACT

Pulmonary tuberculosis is an infectious disease that attacks the lung parenchyma caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*. Factors that influence pulmonary tuberculosis infection is poor nutritional status. This study aims to describe the nutritional status of pulmonary tuberculosis patients at Buleleng Hospital in 2023. This type of research is a descriptive study with a quantitative approach that searches secondary data on patient medical records. This study measured nutritional status using BMI, which looked for weight and height data in patients. Sampling using probability sampling technique with purposive sampling method. The sample used was 58 people who met the inclusive and exclusion criteria. Based on the results of the research characteristics, the number of respondents was 58 people, indicating that the majority had normal nutritional status of 30 people (51.7%), thin nutritional status of 26 people (44.8%), obese nutritional status of 2 people (3.4%), the nutritional status of the majority of respondents were male, 38 people (65.5%), the majority aged 46-55 years, 16 people (29.3%), based on the gender of the respondents who had normal nutritional status, the majority were male, 21 people (36.2%), based on the age of the respondents who had normal nutritional status, the majority were aged 46-55 years, a total of 10 people (17.2%). Based on this, it can be a concern especially for nurses in increasing attention related to nutritional status in pulmonary tuberculosis patients.

Keywords: Pulmonary Tuberculosis, Nutritional Status, BMI.

GAMBARAN STATUS GIZI PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RSUD BULELENG TAHUN 2023

ABSTRAK

Tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi yang menyerang parenkim paru-paru yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Faktor yang mempengaruhi infeksi tuberkulosis paru antara lain status gizi yang buruk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran status gizi pada pasien tuberkulosis paru di RSUD buleleng tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang melakukan penelusuran data sekunder pada rekam medik pasien. Pada penelitian ini melakukan status gizi diukur dengan menggunakan IMT yang memberikan informasi tentang data berat badan dan tinggi badan pada pasien. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Sampel yang digunakan adalah 58 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan hasil penelitian jumlah responden 58 orang, menunjukkan mayoritas memiliki status gizi normal sebanyak 30 orang (51,7%), status gizi kurus 26 (44,8%), status gizi gemuk sebanyak 2 orang (3,4%), karakteristik responden mayoritas laki-laki sebanyak 38 orang (65,5%), mayoritas umur 46-55 tahun sebanyak 16 orang(29,3%), berdasarkan jenis kelamin responden yang memiliki status gizi normal mayoritas laki-laki sebanyak 21 orang(36,2%), berdasarkan umur responden yang memiliki status gizi normal mayoritas pada umur 46-55 tahun sejumlah 10 orang(17,2%). Berdasarkan hal ini dapat menjadi perhatian terutama bagi perawat dalam meningkatkan perhatian terkait status gizi pada pasien tuberkulosis paru.

Kata kunci : Tuberkulosis Paru, Status Gizi, IMT.

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Status Gizi Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Rsud Buleleng Tahun

2023

Oleh : Vidia Meilani(P07120120012)

Tuberkulosis paru adalah penyakit infeksi yang menyerang parenkim paru-paru yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Faktor yang mempengaruhi kemungkinan terjangkit tuberkulosis paru adalah status gizi yang buruk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran status gizi pada pasien tuberkulosis paru di RSUD Buleleng tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang melakukan penelusuran data sekunder atau yang disebut studi dokumentasi pada rekam medik pasien. Penelitian ini melakukan pengukuran status gizi dengan menggunakan IMT dimana mencari data berat badan dan tinggi badan pada pasien. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Sampel yang digunakan adalah 58 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Buleleng dengan jumlah responden 58 orang, menunjukkan mayoritas laki-laki sebanyak 38 orang (65,5%) dan 20 orang pada perempuan (34,5%), mayoritas umur 46-55 tahun sebanyak 16 orang (29,3%), kemudian disusul umur 36-45 tahun sebanyak 11 orang (19,0%), umur 56-65 tahun sebanyak 11 orang (19,0%), umur >66 tahun sebanyak 8 orang, umur 15-25 tahun sebanyak 7 orang (12,1%), umur 26-35 tahun sebanyak 4 orang (6,9%).

Subjek penelitian ini adalah pasien rawat inap dengan diagnosa Tuberkulosis Paru dengan kasus baru. Data yang diobservasi adalah pengukuran status gizi dengan menggunakan IMT. Data yang didapatkan di rekam medik pasien kemudian dilakukan pengolahan data untuk mendapatkan presentase. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Buleleng dengan jumlah responden 58 orang, menunjukkan mayoritas memiliki status gizi normal

sebanyak 30 orang(51,7%), status gizi kurus 26 (44,8%), status gizi gemuk sebanyak 2 orang (3,4%).

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu status gizi pada pasien Tuberkulosis paru yang di rawat inap di RSUD Buleleng adalah status gizi normal, namun masih banyak dengan status gizi kurus. Diharapkan untuk pasien Tuberkulosis paru untuk dapat meningkatkan status gizi serta patuh terhadap pengobatan OAT dan tidak putus pengobatan untuk menghindari kekambuhan penyakit dan meningkatkan harapan sembuh.

KATA PENGANTAR

Om Swastiastu,

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya peneliti dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Gambaran Status Gizi Pada Pasien Tuberkulosis Paru di RSUD Buleleng tahun 2023”** tepat pada waktunya.

Karya Tulis ilmiah ini dapat diselesaikan tidak hanya atas usaha para peneliti sendiri, tetapi juga berkat dorongan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns., S.Tr.Keb, M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh program pendidikan D III Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak Ns. I Made Sukarja, S.Kep, M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
3. Bapak I Nengah Sumirta, SST., M.Kes. selaku ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
4. Bapak I Made Mertha, S.Kp.,M.Kep selaku pembimbing utama yang bersedia menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu V.M.Endang S.P.Rahayu,S.Kp.,M.Pd selaku pembimbing pendamping yang bersedia menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Keperawatan yang telah membantu dan membimbing selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Orang tua, keluarga, serta teman-teman yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan serta motivasi kepada peneliti.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Peneliti menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan dalam Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, 8 Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan umum	5
2. Tujuan khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat teoritis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Dasar Tuberkulosis Paru	8
1. Pengertian tuberkulosis paru	8
2. Penyebab tuberkulosis paru	8
3. Faktor risiko tuberkulosis paru	9
4. Patofisiologis tuberkulosis paru	10
5. Tanda dan gejala tuberkulosis paru	11
6. Penularan tuberkulosis paru	12
7. Pencegahan penyakit tuberkulosis paru	12

8. Penatalaksanaan tuberkulosis paru	12
B. Konsep Status Gizi Pada Tuberkulosis Paru	13
1. Pengertian status gizi	13
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi status gizi tuberkulosis paru.....	14
3. Masalah status gizi	15
4. Hubungan status gizi dan tuberkulosis paru	15
5. Penilaian status gizi	18
BAB III KERANGKA KONSEP	22
A. Kerangka Konsep	22
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	23
1. Variabel penelitian	23
2. Definisi Operasional	23
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan waktu	25
1. Populasi	26
2. Sampel	26
c. Jumlah dan besar sampel	27
d. Teknik sampling	28
D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data	28
1. Jenis data	28
2. Teknik pengumpulan data	29
E. Metode Analisis Data	30
1. Teknik pengolahan data.....	30
2. Teknik analisis data	31
F. Etika Penelitian	32
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil	33
1. Kondisi lokasi penelitian	33
1. Gambaran karakteristik subjek penelitian	35
2. Gambaran status gizi pasien tuberkulosis paru	36
3. Gambaran status gizi berdasarkan karakteristik responden.....	37

B. Pembahasan	38
1. Karakteristik Responden	38
2. Status Gizi Pasien Tuberkulosis Paru.....	40
3. Status gizi Pasien Tuberkulosis Paru Berdasarkan Karakteristik.....	41
C. Keterbatasan dan Hambatan Penelitian.....	43
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Simpulan	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategori Ambang Batas Imt Untuk Indonesia	19
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel Gambaran Status Gizi Pada Pasien Tuberkulosis Paru di RSUD Buleleng tahun 2023	24
Tabel 3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	36
Tabel 5 Distribusi Status Gizi Pada Pasien Tuberkulosis Paru	36
Tabel 6 Distribusi Status Gizi Pada Pasien Tuberkulosis Paru berdasarkan jenis kelamin	37
Tabel 7 Distribusi Status Gizi Pada Pasien Tuberkulosis Paru berdasarkan umur	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Status Gizi Pada pasien Tuberkulosis Paru..... 22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	49
Lampiran 2 Anggaran Biaya Penelitian	50
Lampiran 3 Lembar Pengumpulan Data	51
Lampiran 4 Master Tabel	52
Lampiran 5 Hasil Olah Data SPSS.....	54
Lampiran 6 Sura Studi Pendahuluan.....	56
Lampiran 7 Surat Balasan Studi Pendahuluan.....	57
Lampiran 8 Persetujuan Etik Penelitian Poltekkes Denpasar	58
Lampiran 9 Persetujuan Etik Penelitian RSUD	59
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran 11 Surat Balasan ijin penelitian Penanaman Modal	61
Lampiran 12 Surat Balasan ijin penelitian dari RSUD Buleleng.....	62
Lampiran 13 Bukti Validasi Bimbingan	62
Lampiran 14 Surat pernyataan persetujuan publikasi repository.....	62
Lampiran 15 Bukti hasil Turnitin	62

DAFTAR SINGKATAN

BTA	: Bakteri Tahan Asam (BTA).
TB	: Tuberkulosis
IMT	: <i>Indeks Massa Tubuh</i>
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
KEMENKES RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
WHO	: <i>World Health Organization</i>